

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang berupaya memahami dan menggambarkan fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks alamiah.<sup>1</sup> Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Abdussamad Zuhri, penelitian kualitatif tidak berusaha mengendalikan variabel atau situasi yang diteliti, melainkan memahami fenomena dalam konteksnya yang sebenarnya. Tujuan utama penelitian kualitatif untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, bukan sekadar mengumpulkan data secara kuantitatif atau mengukur variabel-variabel tertentu.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulis dan lisan masyarakat serta perilaku yang dapat diamati dengan pendekatan holistic, kontekstual dan berfokus pada individu. Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi unik dalam ilmu-ilmu sosial yang pada dasarnya mengandalkan observasi terhadap orang-orang dan bidangnya serta menghubungkannya dengan bahasa dan istilah mereka.<sup>3</sup>

Penelitian ini menekankan pemahaman yang mendalam terhadap konteks, makna, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok yang terlibat. Penelitian kualitatif melibatkan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai suatu topik penelitian melalui percakapan terstruktur maupun tidak terstruktur. Pengamatan digunakan untuk mengamati dan mencatat fenomena secara langsung di lapangan. Pemanfaatan dokumen melibatkan analisis teks atau dokumen yang relevan untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang fenomena

---

<sup>1</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia group, 2014), 300.

<sup>2</sup> Zuhri Abdussamad, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>3</sup> Ibid.

yang diteliti. Dengan menggunakan metode-metode ini, peneliti kualitatif dapat menggali pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang kompleks, menganalisis perspektif subjek penelitian, dan menghasilkan temuan-temuan yang menggambarkan konteks dan kompleksitas fenomena tersebut.<sup>4</sup> Pendekatan Penelitian ini memudahkan peneliti dalam mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari Problematika pemahaman teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

## B. Setting Penelitian

Dalam konteks penelitian akademik, bagian yang menjelaskan lokasi dan periode penelitian merupakan komponen krusial. Untuk penelitian yang dibahas, lokasinya terletak di MI NU Al-Falah, yang berada di Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Penelitian ini direncanakan untuk berlangsung selama satu bulan penuh. Namun, ada kemungkinan untuk memperpanjang durasi penelitian jika diperlukan, tergantung pada kebutuhan dan dinamika yang muncul selama proses penelitian. Alasan pemilihan MI NU Al-Falah sebagai pusat penelitian adalah karena institusi ini memiliki relevansi langsung dengan topik yang diangkat dalam skripsi, serta menawarkan konteks yang sesuai untuk menggali informasi dan data yang dibutuhkan.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih merupakan individu dan entitas yang akan diamati untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan. Subjek penelitian yang terpilih adalah Kepala Sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV dari MI NU Al-Falah di Tanjungrejo, Jekulo, Kudus. Keterlibatan mereka diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan respons yang diperlukan untuk memahami secara komprehensif tantangan yang dihadapi dalam memahami teks Bahasa Jawa. Keberadaan subjek-subjek ini dianggap krusial karena mereka dapat memberikan perspektif yang berharga, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang akan memfasilitasi

---

<sup>4</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 5.

peneliti dalam mengidentifikasi dan mengatasi problematika yang ada dalam pembelajaran Bahasa Jawa di tingkat pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengajaran dan pemahaman Bahasa Jawa di sekolah tersebut.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari data yang diperoleh. Sumber data yang digunakan untuk menyusun penelitian ini terbagi dalam dua kategori yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

##### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri dan mencakup pertanyaan-pertanyaan umum untuk memperjelas data.<sup>5</sup> Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber primer melalui wawancara, survei, eksperimen, dan lain-lain.

Dalam memperoleh data dilakukan secara langsung dilapangan oleh peneliti melalui tahap observasi dan wawancara serta dokumentasi kepada guru selaku wali kelas IV, siswa kelas IV dan wali murid kelas IV mengenai Problematika pemahaman teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV di MI NU Al-Falah.

##### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang menyediakan data untuk pengumpulan data secara langsung, misalnya berupa dokumen atau melalui orang lain.<sup>6</sup> Data sekunder merupakan berbagai informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Data sekunder dapat berupa data arsip sekolah, berupa profil sekolah, visi dan misi dan biasanya data ini berbentuk diagram, grafik, atau tabel. Dalam penelitian ini sumber data dapat diperoleh melalui

---

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 102.

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 112.

jurnal, artikel, buku dan berbagai sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang paling utama dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, sedangkan apabila tidak dilakukan dengan benar maka sebaliknya akan menimbulkan masalah.

Dalam memperoleh data yang natural dan obyektif dalam setting penelitian, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati gejala, fenomena, dan fakta empiris yang berkaitan dengan masalah penelitian. Mengenai proses pengumpulan data, metode observasi dibagi menjadi dua bagian: a.observasi partisipan (*participant observation*) b.observasi non partisipan (*non participant observation*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan (*participant observation*) metode ini memberikan data yang lebih lengkap dan jelas dari perilaku yang terlihat.<sup>7</sup>

Tujuan observasi ini untuk memperoleh data mengenai problematika pemahaman teks bacaan bahasa jawa, maka diperlukan pengamatan secara menyeluruh mengenai berbagai aspek yang akan diteliti. Oleh karena itu, Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*participant observation*). Peneliti terlibat langsung dengan aktivitas sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog dimana aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi

---

<sup>7</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 120.

dipertukarkan atau dibagikan. Wawancara melibatkan komunikasi dua arah antara kedua belah pihak dan tujuan yang ingin dicapai melalui komunikasi tersebut. Wawancara merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.<sup>8</sup>

Teknik wawancara dibagi menjadi tiga: wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap partisipan ditanyai jenis pertanyaan yang sama dalam urutan yang sama. Wawancara ini akan menghemat lebih banyak waktu.

Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk mengkaji data dengan menanyakan langsung kepada responden khususnya siswa dan guru kelas apa hambatan dan problematika yang terjadi ketika proses pembelajaran bahasa jawa berlangsung. Kemudian peneliti melakukan observasi kembali untuk lebih mengetahui problematika yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung melalui dua sudut pandang yakni sudut pandang seorang guru dan sudut pandang seorang siswa. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis deskripsi kualitatif.

### 3. Dokumentasi

Kajian ini mengadopsi pendekatan dokumentasi sebagai sarana utama pengumpulan informasi. Pendekatan ini melibatkan penghimpunan dan analisis berbagai jenis dokumen termasuk surat-menyurat, catatan pribadi, objek kenangan, laporan kegiatan, artefak budaya, serta dokumentasi visual seperti fotografi. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menggali dan memahami tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dalam memahami materi teks Bahasa Jawa. Melalui analisis dokumen, penelitian ini berusaha memperkuat temuan yang diperoleh dari observasi lapangan dan sesi wawancara, dengan fokus pada

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

isu pemahaman teks Bahasa Jawa yang menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan mereka.<sup>9</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian.

Dalam penelitian teknik triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data atau dengan kata lain pengecekan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. yakni dari kepala sekolah, wali kelas IV dan siswa kelas IV serta guru mapel Bahasa Jawa. Data yang telah diperoleh peneliti dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data atau responden.

### 2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya pengumpulan data diperoleh dengan wawancara dan validasinya dengan observasi maupun dokumentasi. setelah dilakukan pengujian kredibilitas, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang terkait untuk melihat data mana yang dapat dianggap benar. Berdasarkan uraian teknik diatas maka dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara siswa kelas IV dan data wawancara dengan guru kelas IV mapel Bahasa Jawa. peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil data dari observasi dan data dokumentasi. Dengan begitu peneliti bisa menemukan data yang sesuai dengan fakta di lapangan.

---

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (CV. Alfabeta, 2013), 138.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara memeriksa pelaksanaan pembelajaran bahasa jawa di kelas IV dengan menggunakan wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda untuk memperoleh data yang valid.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dengan membaca dan mengkaji data yang berupa catatan observasi, transkrip wawancara, untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari awal sampai bagian akhir penelitian.<sup>11</sup>

Menurut miles and hubberman model analisis data yang terjadi ketika pengumpulan data berlangsung sampai dengan selesai adalah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang dikumpulkan selama penelitian. Proses reduksi data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian kualitatif, yang memungkinkan peneliti mengubah data mentah menjadi pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna, hal ini juga memastikan bahwa penelitian tersebut sistematis dan akurat sehingga simpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>12</sup>

### 2. Penyajian Data

Miles and Hubberman dalam artikel Sugiyono mendefinisikan penyajian sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan tindakan yang akan diambil dari data yang berupa narasi kalimat atau teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup>

Tujuan penyajian data tersebut adalah untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penulis mengenai problematika pemahaman teks bacaan pada mata

---

<sup>11</sup> Abdussamad, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 133.

<sup>12</sup> Rijali Ahmad, "Analisis data kualitatif," *jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin*. 17, no. 33 (2018).

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (bandung: alfabeta, 2015).

pelajaran bahasa jawa di kelas IV MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

### 3. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles and Hubberman yang dikutip oleh Sugiono, menarik kesimpulan bukanlah aktivitas yang sekali jadi, itu berlangsung sepanjang penelitian dan berkembang seiring dengan pengumpulan dan analisis data. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan memeriksa kembali data, mencari konfirmasi atau penafsiran yang berbeda. Ini membantu memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didasarkan pada bukti yang kuat. kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu pengumpulan data itu dibuat setelah semua data telah dianalisis secara menyeluruh. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian kualitatif yang dihasilkan adalah kuat, dapat dipercaya dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan.<sup>14</sup>

Verifikasi data yang dimaksud adalah untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis dan untuk menjawab berdasarkan pertanyaan yang berkaitan dengan problematika pemahaman teks bacaan pada mata pelajaran bahasa jawa di kelas IV MI NU Al Falah dapat terjawab sesuai dengan data yang didapatkan. Dari langkah-langkah tersebut maka nantinya akan menjadi kunci agar memudahkan proses penelitian dan memastikan bahwa hasil akhir dari penelitian merupakan penemuan baru.

---

<sup>14</sup> Ibid.